

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Edukasi Konten Tiktok @Bnpb_Indonesia Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Gen Z Kelas 7 Di SMP Negeri 2 Gantiwarno”, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Rerata usia responden dalam penelitian ini adalah 13,30 tahun dengan standar deviasi $\pm 0,509$ dan sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu 56,8% dan semua responden belum pernah mengikuti simulasi kebencanaan.
2. Pada kelompok intervensi rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi (*pre*) adalah 74,32 dan sesudah diberikan edukasi (*post*) adalah 91,36. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi (*pre*) adalah 72,50 dan sesudah diberikan edukasi (*post*) adalah 77,95.
3. Ada pengaruh edukasi konten TikTok dengan tingkat pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada Gen Z di SMP N 2 Gantiwarno dengan diketahui bahwa $p\text{ value} = 0,000$; $\alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
Masyarakat dapat menggunakan platform seperti TikTok sebagai sarana belajar informal tentang prosedur tanggap bencana, termasuk praktik evakuasi, pertolongan pertama, dan penggunaan alat darurat.
2. Bagi Siswa
Siswa dapat menggunakan media sosial khususnya TikTok, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan edukasi.
3. Lembaga Pendidikan
Sekolah dan universitas dapat mengembangkan modul pembelajaran yang memanfaatkan konten digital untuk meningkatkan literasi kebencanaan secara praktis dan kontekstual.
4. Bagi BNPB

Disarankan terus mengembangkan konten edukatif yang sesuai dengan karakter Gen Z agar efektivitas penyampaian pesan kesiapsiagaan tetap terjaga.

5. Bagi Profesi Perawat

Perawat disarankan mengadopsi media sosial sebagai sarana edukasi tambahan, khususnya dalam menyampaikan informasi kesiapsiagaan bencana secara singkat dan menarik, sesuai dengan karakteristik Gen Z.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh media sosial terhadap aspek sikap dan keterampilan kesiapsiagaan, serta memperluas populasi dan lokasi penelitian guna meningkatkan generalisasi hasil.

